

## **Edukasi Protokol Kesehatan kepada Anak-Anak Masjid Al-Hasanah Kelurahan Cisaranten Kulon dengan Media yang Menarik**

**Maulani Estu Siti F<sup>1</sup>, R. Ridha Khofif N.S<sup>2</sup>, Risma Nurmaulina<sup>3</sup>, Rizqia A Imani<sup>4</sup>, Medina Chodijah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1185010074@student.uinsgd.ac.id](mailto:1185010074@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1184010154@student.uinsgd.ac.id](mailto:1184010154@student.uinsgd.ac.id)

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1184010160@student.uinsgd.ac.id](mailto:1184010160@student.uinsgd.ac.id)

<sup>4</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1186000177@student.uinsgd.ac.id](mailto:1186000177@student.uinsgd.ac.id)

<sup>5</sup>Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yumnayuman@uinsgd.ac.id](mailto:yumnayuman@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penyebaran virus corona ini terjadi di Indonesia pada tahun 2020 dengan berbagai gejala seperti flu terus-menerus, demam, sakit tenggorokan atau peradangan parah, lemas, mudah lelah, dll. Penyebaran virus ini sangat cepat karena adanya interaksi sosial langsung dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui protokol kesehatan dan tidak mengikutinya secara memadai menjadi alasan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang protokol kesehatan. Untuk menekan peningkatan penyebaran virus Covid-19, perlu diterapkan protokol kesehatan yang optimal dengan cara mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah dan menggosok mata, memakai masker, mengisolasi diri, menjaga jarak, penerapan label batuk dan bersin serta menjaganya. kesehatan. . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan anak-anak untuk mendukung upaya pemerintah dalam penanganan Covid19. Sehingga dengan memberikan informasi yang ada dengan cara yang menyenangkan, anak-anak dapat lebih memahami dan memperluas pengetahuannya tentang protokol kesehatan

untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Hasil penelitian ini anak lebih termotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Covid-19, Edukasi, Protocol Kesehatan.

### **Abstract**

*The spread of the corona virus occurred in Indonesia in 2020 with various symptoms such as constant flu, fever, sore throat or severe inflammation, weakness, easy fatigue, etc. The spread of this virus is very fast because of direct social interaction from the community. Therefore, it is important to follow health protocols to prevent the spread of the virus. The large number of people who do not know health protocols and do not follow them adequately are reasons and references to increase people's knowledge about health protocols. To suppress the increase in the spread of the Covid-19 virus, it is necessary to implement optimal health protocols by washing hands, avoiding touching your face and rubbing your eyes, wearing masks, isolating yourself, maintaining distance, applying cough and sneezing labels and taking care of them. health. This research is a qualitative and descriptive research using a case study approach. This study aims to increase awareness among children to support the government's efforts in handling Covid19. So that by providing available information in a fun way, children can better understand and expand their knowledge about health protocols to break the chain of spread of the COVID-19 virus. The results of this study were that children were more motivated to apply good and correct health protocols.*

**Keywords :** Covid-19, Education, Health Protocol.

## **A. PENDAHULUAN**

Pada tahun 2019 akhir, telah terjadi penyebaran virus corona, virus corona ini menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan dan manusia. Virus ini dapat menyebar dan menginfeksi pada saluran pernafasan manusia. Gejala yang terjadi dapat berupa batuk, pilek hingga mencapai pada masalah yang serius seperti adanya MERS (*Middle East Respiratory*)(Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pemerintah khususnya Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemic virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani, N.W, 2020). Ada beberapa

kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait penanganan kasus covid 19 diantaranya : 1) Kebijakan berdiam diri di dalam rumah (*Stay at Home*); 2) Pembatasan sosial berskala besar 3) Kebijakan Pembatsan Fisik (*Physical Distancing*); 4) Kebijakan Penggunaan masker; 5) Kebijakan Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan); 6) Kebijakan Bekerja dan Belajar di rumah (*Work/Study From Home*); 7) Kebijakan Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; hingga terakhir, 8) Kebijakan pemberlakuan kebijakan New Normal (Tuwu, D, 2020).

Dengan adanya kebijakan tersebut, maka masyarakat harus mengambil sikap untuk mencegah dan menghentikan agar virus corona tidak menyebar luas kepada warga masyarakat dalam jumlah lebih banyak lagi. Seperti yang telah disarankan oleh Organisasi Kesehatan public (*Public Health*) untuk mencegah dan memperlambat penyebaran virus corona, sebagaimana saran *World Health Organization* dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) menjaga jarak dengan orang lain, minimal 1,5 meter, yang lebih utamanya jika berada di luar rumah atau di ruang public tempat keramaian (*crowded*); 2) Hindari keluar, rumah jika perlu keluar rumah hanya untuk keperluan yang sangat penting dan mendesak; 3) selalu menggunakan masker jika bepergian atau keluar rumah, serta menutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin. Untuk Kesehatan, segera buang tisu yang sudah digunakan; 4) selalu mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir; 5) selalu membersihkan permukaan dan barang yang sering disentuh dengan menggunakan disinfektan; 6) membiasakan diri untuk mengkonsumsi makanan dan minuman dengan gizi yang seimbang; 7) meningkatkan kekebalan imun tubuh dengan melalui olahraga teratur, istirahat yang cukup dan berjemur di pagi hari; 8) Menghindari perasaan cemas (*fear*), gelisah, panik, dan stres yang berlebihan yang berujung pada penurunan imunitas tubuh (Tuwu, D, 2020).

Mengingat bahayanya covid-19 dan pentingnya upaya memutus rantai penyebarannya, maka perlu adanya langkah nyata dari masyarakat dengan menerapkan protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah, yaitu: 1) selalu cuci tangan; 2) menghindari menyentuh wajah; 3) menggunakan masker; 4) jaga jarak; 5) merapkan etika batuk dan bersin; 6) isolasi mandiri; 7) menjaga kesehatan.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Lokasi pengambilan data KKN ini bertempat di Masjid Jami Al-Hasanah, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik. Subjek yang diambil merupakan anak-anak TK sampai kelas 6 Sekolah Dasar yang belajar mengaji di Masji Jami Al-Hasanah,

Cisaranten Kulon. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai pandemi COVID-19 dengan cara yang menarik minat anak-anak yaitu menyelenggarakan lomba dengan menggunakan media mewarnai poster yang berkaitan dengan pandemi COVID-19.

Sosialisasi menurut Macleaver merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175), manfaat dari sosialisasi itu sendiri dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap yaitu bagi individu, sosialisasi sendiri berfungsi sebagai pedoman dalam belajar untuk mengenal dan menyesuaikan dengan diri dan lingkungan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebelumnya melakukan sambutan dari kami kepada anak-anak madrasah al-hasanah dan kepada guru pengajar karena telah menerima kami untuk melaksanakan edukasi ini. Selanjutnya yaitu pembagian poster kepada santri madrasah al-hasanah para santri begitu sangat antusias untuk mengikuti kegiatan mewarnai poster ini. Santri madrasah ini diberi waktu untuk mewarnai poster dengan 30 menit, selama kegiatan diawasi oleh guru pengajar dan kami mencoba untuk mendekati para santri, mereka sangat senang, mereka pun merasa terhibur dengan adanya kegiatan mewarnai ini.

Setelah waktu habis poster pun dikumpulkan dan dipilih 3 poster sebagai pemenang dalam kegiatan ini, Para pemenang pun sangat ceria ketika menerima hadiah, selain itu kami juga memberi pertanyaan kepada santri, mereka terlihat bahagia ketika ke depan untuk mengambil hadiah dari kami. Setelah kegiatan selesai kami pun membagikan kembali poster yang telah diwarnai para santri dan kami memberi sebuah permen kepada masing-masing santri sebagai tanda terimakasih karena telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan ini.



**Gambar 1.** Pendekatan Bersama Anak-Anak.



**Gambar 2.** Pembagian Hadiah kepada Anak-Anak.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan KKN bersama "sosialisasi covid-19 dengan cara menarik ini begitu mendapatkan respon dan antusias dari anak-anak yang sangat baik. Seperti halnya, kegiatan membuat handsanitizer, vaksin masal, cara mencuci tangan, pembagian masker, membersihkan masjid, mewarnai melalui poster, serta melalui media edukasi disampaikan melalui media visual grafis, serta program lainnya. Media edukasi disebarkan di lingkungan masyarakat desa dalam lingkup RT dan melalui media sosial. Kegiatan lain dalam pencegahan penularan virus corona dilakukan yaitu pembagian masker di salah satu desa tempat dilaksanakannya KKN. Pembagian masker ini dibagikan disekitaran kecamatan arcamanik. Kegiatan KKN ini, semua program kerja berjalan dengan lancar dan terlaksanakan, tidak ada kendala sama sekali.

Kelebihan dari poster sosialisasi ini adalah mempermudah membagikan informasi bagi anak-anak tentang Covid-19 dan tetap menjaga jarak karena dengan adanya poster sosialisasi ini membuat kita tidak berinteraksi dengan orang lain, adapun kekurangannya adalah masyarakat yang tidak memiliki media sosial akan ketinggalan informasi terkait covid-19 sehingga kurangnya informasi bagi masyarakat yang belum menggunakan media sosial. Hasil dari KKN ini sebagai berikut:

1. Media visual grafis berupa poster
2. Masyarakat agar lebih sadar bahwa akan bahayanya penularan virus corona
3. Anak-anak dapat belajar tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan selama pandemi Covid 19
4. anak-anak belajar langkah apa yang harus dilakukan untuk mencegah Covid 19 setiap hari.

Dengan adanya poster edukasi diatas hal ini membuat kita mudah untuk memberikan edukasi darimana penularan Covid-19 tersebut dapat ditularkan, diantaranya penyebaran yang dapat memicu penularan Covid-19 yaitu melalui cairan liur seseorang saat batuk, penyebaran melalui kontak fisik sangat mungkin berpotensi memicu penularan Covid-19 karena sebagian orang saat batuk selalu menutup mulut dengan teapak tangan hal tersebut dapat membuat air liur seseorang menempel pada telapak tangan sehingga menyebabkan virus menempel pada telapak tangan, dan objek yang telah terkontaminasi seperti halnya pada minuman kemasan yang dibawa dari luar bisa saja terkontaminasi oleh virus saat sedang dalam perjalanan.

Gejala yang ditimbulkan pada seseorang yang terjangkit Covid-19 alakah seseorang akan mengalami batuk kering, demam tinggi, sakit tenggorokan, pusing, dan sesak napas karena Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Adapun pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari Covid-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker saat berada ditempat keramaian ,menghindari berjabat tangan, menggunakan hand sanitizier setelah memegang benda dan fasilitas umum serta menjaga jarak.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa orang mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Untuk proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang. Protokol pencegahan Covid-19 yang harus ditaati masyarakat, antara lain cuci tangan, jangan menyentuh wajah, menggunakan masker jaga jarak, terapkan etika batuk dan bersin, isolasi mandiri, jaga kesehatan.

## 2. Saran

Dengan dilaksanakannya edukasi yang menyenangkan seharusnya menjadi salah satu sosialisasi bagi anak-anak tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam rangka memutus rantai penyebaran covid-19.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Kecamatan Arcamanik dalam angka 2018

BPS Kecamatan Arcamanik dalam angka 2018

IDAI, "Panduan Klinis Tata Laksana COVID-19 Pada Anak."

M Latif, M; Zukhairana; Zubaidah, R; Affandi, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2013.

Yeni Rachmawati, "Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak," *Modul 1 PAUD*, 2000,1.1-1.43.

Nurmadiyah Nurmadiyah, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 3, no. 1 (2016): 1–28, <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.101>